

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada era ini merupakan hal penting bagi manusia khususnya bagi pelajar, pasalnya pendidikan jasmani berperan sebagai salah satu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Proses pembinaan dalam pendidikan jasmani diarahkan untuk membina dan melatih pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, dan membantu kinerja otak siswa. Menurut Siedentop (dalam Abduljabar, 2011) seorang pakar pendidikan jasmani dari Amerika Serikat, mengatakan bahwa dewasa ini pendidikan jasmani dapat diterima secara luas sebagai model “pendidikan melalui aktivitas jasmani”, yang berkembang sebagai akibat dari merebaknya telaahan pendidikan gerak pada akhir abad ke-20 ini dan menekankan pada kebugaran jasmani, penguasaan keterampilan, pengetahuan, dan perkembangan sosial. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa: "pendidikan jasmani adalah pendidikan dari, tentang, dan melalui aktivitas jasmani" (hlm. 98). Pendidikan jasmani menjadi salah satu pembelajaran yang di kategorikan sebagai pembelajaran yang penting karena dapat menjadi penyeimbang antara kesehatan akal sehat dan jasmani seseorang, apabila seseorang itu sehat maka secara tidak langsung akan mendapatkan kebahagiaan dalam dirinya, tetapi apabila seseorang itu tidak seimbang antara akal pikiran dan jasmaninya maka akan mendapatkan dampak yang negatif bagi dirinya. Maka dari itu peran Pendidikan jasmani sangat besar bagi perkembangan psikis siswa di sekolah. Salah satunya kegiatan belajar mengajar di SMPN 2 Banyuresmi Kabupaten Garut

Di SMPN 2 Banyuresmi terdapat mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sama seperti sekolah pada umumnya, mata pelajaran ini banyak disenangi oleh para siswa karena kebanyakan dilakukan diluar kelas dan selalu diselingi oleh permainan. Kegiatan belajar mengajar di SMPN 2 Banyuresmi terlihat tertib, guru pendidikan jasmani yang mengajar disana membuat rancangan perencanaan pembelajaran yang sistematis dan menarik sehingga dapat merealisasikan manfaat dari pendidikan jasmani yaitu seimbangnyanya antara akal pikiran dan jasmani. Meskipun tidak semua anak memiliki minat belajar yang sama

tetapi sebagian dari mereka telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan disiplin. Selain aktivitas jasmani pada saat jam pelajaran, di SMPN 2 Banyuwangi terdapat aktivitas jasmani di luar jam pelajaran yang dinamakan dengan Ekstrakurikuler olahraga.

Ekstrakurikuler di sekolah merupakan kegiatan tambahan di luar jam sekolah yang diharapkan dapat membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Menurut KBBI (dalam Narmoatmojo, 2010) Ekstrakurikuler menyatakan bahwa ekstrakurikuler merupakan “kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah” (hlm. 4). Ekstrakurikuler itu sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, dan ilmu pengetahuan. Ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberi wadah bagi siswa dalam menyalurkan potensi, minat, dan bakatnya dalam bidang olahraga. Salah satu ekstrakurikuler olahraga yang populer di SMPN 2 Banyuwangi adalah bola voli. Secara kasat mata Ekstrakurikuler bola voli di SMPN 2 Banyuwangi memiliki peningkatan, pasalnya baru-baru ini mereka sudah 4 kali meraih kemenangan dalam beberapa pertandingan antar SMP dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, mereka memenangkan juara pertama di berbagai pertandingan tingkat SMP se-Kabupaten Garut yang dilaksanakan di SMAN 17 Garut, SMK Al-Farizi, SMK Ma’arif Garut, dan SMA Karyamuda. selain itu SMPN 2 Banyuwangi saat ini tengah menjadi sorotan karena melihat dari segi permainan mereka yang dinilai bagus. Guru dan pembina ekstrakurikuler bola voli bekerjasama untuk melakukan pembinaan yang tepat bagi anggota ekstrakurikuler supaya fisik, teknik, dan mental mereka dapat berkembang sehingga potensi mereka dapat berkembang. Perencanaan seperti itu tentunya akan diterima dengan baik dan berjalan dengan lancar apabila di dalam diri siswa terdapat mental yang baik, dan mental itu identik dengan motivasi

Motivasi itu sendiri memiliki kedudukan yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran atau latihan yang telah ditetapkan. Munculnya motivasi tidak

semata-mata dari diri siswa sendiri tetapi guru harus melibatkan diri untuk memotivasi belajar siswa. Adanya motivasi akan memberikan semangat sehingga siswa akan mengetahui arah tujuan belajarnya. Menurut Sardiman (Hardiyanti, 2019) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*felling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. (hlm. 4). Motivasi merupakan hal yang penting khususnya bagi anggota ekstrakurikuler bola voli di SMPN 2 Banyuwangi, karena dengan adanya motivasi di dalam kegiatan ekstrakurikuler ini dapat menunjang potensi anak diluar jam pelajaran agar menjadi insan yang kreatif, multi talenta, dan terpelajar.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Motivasi Berprestasi Anggota Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 2 Banyuwangi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi seberapa tinggi Tingkat Motivasi Berprestasi Anggota Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 2 Banyuwangi?

1.3 Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan agar tidak terjadi penafsiran, penulis akan menguraikan beberapa istilah penting:

1. Motivasi menurut Hamzah B. Uno (dalam Samsudin et al., 2019) adalah “Kekuatan baik dalam diri maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya” (hlm. 3).
2. Prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah “hasil pencapaian yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan lain-lain).
3. Ekstrakurikuler menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan adalah “kegiatan diluar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur di sekolah, yang dilakukan baik di sekolah ataupun diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi daya upaya pembinaan manusia seutuhnya” (hlm. 79).

4. Permainan Bola Voli menurut Aip Syarifuddin dan Muhadi (dalam Andria et al., 2018) adalah suatu jenis olahraga yang dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan yang masing-masing regu terdiri dari enam pemain, setiap regu berusaha berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan melewati diatas jaring atau net dan mencegah pihak lawan dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan” (hlm. 42).
5. Analisis menurut Noeng Muhadjir (dalam Rijali, 2019) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna” (hlm. 4).

1.4 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan penelitian di atas penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat motivasi berprestasi anggota ekstrakurikuler bola voli di SMPN 2 Banyuresmi.

1.5 Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan secara umum tentang ekstrakurikuler bola voli.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Sekolah SMPN 2 Banyuresmi

Sebagai masukan untuk seluruh guru dan pembina ekstrakurikuler di SMPN 2 Banyuresmi.

3. Bagi Anggota Ekstrakurikuler

Sebagai acuan dan pedoman bagi anggota ekstrakurikuler untuk meningkatkan motivasi latihan.